

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN ORGAN
GENITALIA EKSTERNAL DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI
SMK PARIWISATA SATYA WIDYA
SURABAYA TAHUN 2011

Nisa Nur Fitriani

RINGKASAN

Remaja putri secara anatomis lebih mudah terkena infeksi dari luar karena bentuk dan letak organ reproduksinya yang dekat dengan anus. Salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita adalah keputihan. Sehingga menjaga kebersihan genitalia menjadi suatu yang penting terlebih lagi remaja mengalami masa pubertas yang ditandai dengan datangnya menstruasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa 50% siswi pernah mengalami keputihan. Sedangkan pengetahuan para siswi mengenai perawatan organ genitalia eksternal, didapatkan hasil 50% memiliki pengetahuan yang kurang, 10% memiliki pengetahuan yang cukup, dan 40% memiliki pengetahuan yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* guna mengetahui hubungan antara pengetahuan perawatan organ genitalia eksternal dengan kejadian keputihan pada siswi SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya. Populasi penelitian adalah siswi kelas X dan XII SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya yang berjumlah 398 siswi, dan dengan teknik *simple random sampling* dilakukan pengambilan sampel sebanyak 80 siswi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan perawatan organ genitalia eksternal, dan variabel terikatnya adalah kejadian keputihan. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 responden (58,1%) dari 43 responden (53,8%) yang sebagian besar memiliki pengetahuan cukup mengalami keputihan. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan hasil $p = 0,413 > \alpha = 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan perawatan organ genitalia eksternal dan keputihan.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar siswi mengalami keputihan namun memiliki pengetahuan yang cukup. Sehingga tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan tentang perawatan organ genitalia eksternal dengan kejadian keputihan pada siswi SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya pada Tahun 2011. Untuk itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel perilaku perawatan organ genitalia untuk melihat pengaruhnya dengan keputihan, dan kepada siswi SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya untuk dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap keputihan yang dialami.

*RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT THE TREATMENT OF
EXTERNAL GENITAL WITH THE INCIDENCE OF LEUKORRHOE AT SMK
PARIWISATA SATYA WIDYA SURABAYA 2011*

Nisa Nur Fitriani

ABSTRACT

One problem that has long been a problem for women is leukorrhoe. Teenage girls are one part of the population at risk for leukorrhoe that need special attention. Teenage girls experience puberty is marked by menstruation. The work of the female reproductive system is so complicated, of course we need to realize that reproductive health is essential. One of the things that can be done is to maintain the cleanliness or hygiene, especially in the area around the vagina.

Preliminary studies conducted showed that 50% of girls had experienced both pathological leukorrhoe. While the knowledge of students about the treatment of external genital organs, showed 50% had less knowledge, 10% had sufficient knowledge, and 40% had good knowledge.

This research used cross sectional analytic and the populations were students in class X and XII SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya, amounting to 398 students, and get 80 students for sample used simple random sampling technique. Independent variable of this research is the knowledge of the external genital organ treatment, and the dependent variable is the incidence of leukorrhoe. The instrument is questionnaire. Data analysis use Chi-Square test.

The results showed that most respondents had leukorrhoe with a number of 41 respondents (51.3%) and most of the respondents who experience leukorrhoe have sufficient knowledge of as many as 25 respondents (58.1%). Chi-Square test results showed $p = 0.413 > \alpha = 0.05$ which means that there is no significant relationship between knowledge and incidence of leukorrhoe.

The conclusion of this study is most of the respondents who experience leukorrhoe have sufficient knowledge. So there is no significant relationship between knowledge about the treatment of external genital with the incidence of leukorrhoe at SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya in 2011. It is recommended for teenage girls to get a treatment to cure their leukorrhea, and for further research may add a behavioral variable.

Keyword : Leukorrhoe, external genital treatment